

**HUBUNGAN KETERAMPILAN BERPIKIR LOGIS
DENGAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SITIUNG
KABUPATEN DHARMASRAYA**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**LINA DANIASMI SAPUTRI
NIM 2010/57809**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Hubungan Keterampilan Berpikir Logis dengan Keterampilan
Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1
Sitiung Kabupaten Dharmasraya
Nama : Lina Dani Asmi Saputri
NIM : 2010/57809
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah/BAM
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 24 April 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



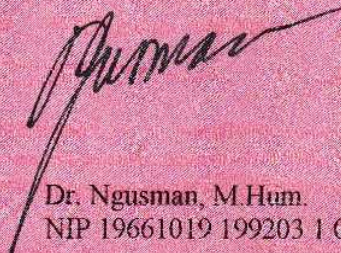
Dr. Abdurahman, M.Pd.
NIP 19650423 199003 1 001

Pembimbing II,



Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
NIP 19660206 199011 1 001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Lina Dani Asmi Saputri
NIM : 2010/57809

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah/BAM
Jurusan Bahasa dan sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

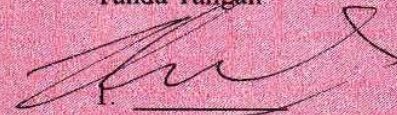

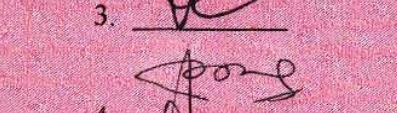
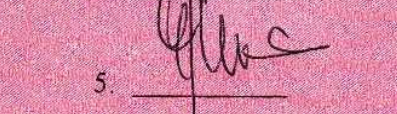

**Hubungan Keterampilan Berpikir Logis
dengan Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi
Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung
Kabupaten Dharmasraya**

Padang, 24 April 2014

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Abdurahman, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
4. Anggota : Drs. Amril Amir, M.Pd.
5. Anggota : Ena Noveria, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Lina Dani Asmi Saputri. 2010. “Hubungan Keterampilan Berpikir Logis dengan Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan berpikir logis siswa kelas X SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *Ketiga*, menganalisis hubungan keterampilan berpikir logis dengan keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain korelasional dan menggunakan metode deskriptif analisis. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya dengan jumlah 273 siswa. Sampel diambil 15% dari 273 siswa yaitu 44 siswa menggunakan teknik *proportional random sampling*. Data penelitian diperoleh melalui dua jenis tes yaitu tes objektif dan tes unjuk kerja. Tes objektif digunakan untuk mengumpulkan data keterampilan berpikir logis dan tes unjuk kerja digunakan untuk mengumpulkan data keterampilan menulis karangan argumentasi.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, keterampilan berpikir logis siswa kelas X SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya berada pada kualifikasi cukup karena nilai rata-rata keterampilan berpikir logis siswa secara keseluruhan adalah 65,83. *Kedua*, keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya berada pada kualifikasi cukup karena nilai rata-rata keterampilan menulis karangan argumentasi siswa adalah 65,41. *Ketiga*, berdasarkan uji hipotesis disimpulkan bahwa H_1 diterima pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $n-2$ ($44-2=42$), didapat t_{tabel} 1,68 dan t_{hitung} 1,98. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan berpikir logis dengan keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sitiung.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Keterampilan Berpikir Logis dengan Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya.” Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada; (1) Dr. Abdurahman, M.Pd., selaku Pembimbing I, (2) Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd., selaku Pembimbing II, (3) Dr. Novia Juita, M.Hum., selaku Penasehat Akademik (PA), (4) Ketua dan sekretaris jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Staf Pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya, (7) siswa-siswi SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, dan (8) teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan Ibu, Bapak, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah Swt. Mudah-mudahan apa yang telah penulis lakukan bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 24 April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Definisi Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	7
1. Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi	7
a. Pengertian Argumentasi	7
b. Ciri-ciri Argumentasi	9
c. Langkah-langkah Menulis Argumentasi	10
d. Kedudukan Pembelajaran Menulis Argumentasi dalam KTSP	13
e. Indikator Menulis Karangan Argumentasi	14
2. Keterampilan Berpikir Logis	14
a. Pengertian Berpikir	14
b. Pengertian Berpikir Logis	15
c. Jenis Berpikir Logis	17
d. Manfaat Berpikir Logis	23
e. Indikator Berpikir Logis	25
3. Hubungan Berpikir Logis dengan Menulis Argumentasi	25
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Metode Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	31
D. Variabel dan Data	32
E. Instrumentasi	32

1. Tes Objektif	33
a. Validitas Item.....	34
b. Reliabilitas Tes	35
c. Analisis Tingkat kesukaran.....	39
d. Daya Pembeda	39
2. Tes Unjuk Kerja.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Uji Persyaratan Analisis	41
1. Homogenitas	41
2. Normalitas.....	42
3. Linearitas	43
H. Teknik Penganalisisan Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	48
1. Keterampilan Berpikir Logis Siswa Kelas X SMA Negeri I Sitiung Kabupaten Dharmasraya	48
2. Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sitiung Kabupaten Dharmasraya	49
B. Analisis Data	50
1. Keterampilan Berpikir Logis Siswa Kelas X SMA Negeri I Sitiung Kabupaten Dharmasraya untuk Masing-masing Indikator.....	50
a. Keterampilan Berpikir Logis Siswa Kelas X SMA Negeri I Sitiung Kabupaten Dharmasraya Dilihat dari Indikator 1 (Generalisasi).....	51
b. Keterampilan Berpikir Logis Siswa Kelas X SMA Negeri I Sitiung Kabupaten Dharmasraya Dilihat dari Indikator 2 (Hipotesis)	53
c. Keterampilan Berpikir Logis Siswa Kelas X SMA Negeri I Sitiung Kabupaten Dharmasraya Dilihat dari Indikator 3 (Analogi Induktif).....	55
d. Keterampilan Berpikir Logis Siswa Kelas X SMA Negeri I Sitiung Kabupaten Dharmasraya Dilihat dari Indikator 4 (Hubungan Kausal).....	57
e. Keterampilan Berpikir Logis Siswa Kelas X SMA Negeri I Sitiung Kabupaten Dharmasraya Dilihat dari Indikator 5 (Silogisme Kategorial).....	59
f. Keterampilan Berpikir Logis Siswa Kelas X SMA Negeri I Sitiung Kabupaten Dharmasraya Dilihat dari Indikator 6 (Silogisme Hipotetis).....	61
g. Keterampilan Berpikir Logis Siswa Kelas X SMA Negeri I Sitiung Kabupaten Dharmasraya Dilihat dari Indikator 7 (Silogisme Disjungtif (Alternatif))	63

h. Keterampilan Berpikir Logis Siswa Kelas X SMA Negeri I Sitiung Kabupaten Dharmasraya Dilihat dari Indikator 8 (Etimem)	65
i. Keterampilan Berpikir Logis Siswa Kelas X SMA Negeri I Sitiung Kabupaten Dharmasraya Dilihat dari Indikator 9 (Rantai Deduktif)	67
2. Keterampilan Berpikir Logis Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya Secara Keseluruhan	69
3. Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya Masing-masing Indikator	72
a. Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya Dilihat dari Indikator 1 (Meyakinkan Pembaca)	73
b. Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya Dilihat dari Indikator 2 (Pemikiran Kritis dan Logis)	75
c. Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya Dilihat dari Indikator 3 (Menampilkan Fakta).....	78
4. Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya Secara Keseluruhan	80
5. Hubungan Keterampilan Berpikir Logis dengan Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya	83
C. Pengujian Hipotesis	85
D. Pembahasan	86
1. Keterampilan Berpikir Logis Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya	87
2. Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya.....	89
3. Hubungan Keterampilan Berpikir Logis dengan Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya	94
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	95
B. Saran	96
KEPUSTAKAAN	97
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Penyebaran Populasi dan Sampel Penelitian	32
Tabel 2 Kisi-kisi Tes Keterampilan Berpikir Logis	33
Tabel 3 Persiapan Penentuan Reliabilitas Tes	36
Tabel 4 Format Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi	44
Tabel 5 Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase untuk Angka Sepuluh	45
Tabel 6 Format Pengklasifikasian	46
Tabel 7 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Berpikir Logis Dilihat dari Indikator 1 (Generalisasi)	51
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Keterampilan Berpikir Logis Indikator 1 (Generalisasi)	52
Tabel 9 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Berpikir Logis Dilihat dari Indikator 2 (Hipotesis)	53
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Keterampilan Berpikir Logis Indikator 2 (Hipotesis)	54
Tabel 11 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Berpikir Logis Dilihat dari Indikator 3 (Analogi Induktif)	55
Tabel 12 Distribusi Frekuensi Keterampilan Berpikir Logis Indikator 3 (Analogi Induktif)	56
Tabel 13 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Berpikir Logis Dilihat dari Indikator 4 (Hubungan Kausal)	57
Tabel 14 Distribusi Frekuensi Keterampilan Berpikir Logis Indikator 4 (Hubungan Kausal)	58
Tabel 15 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Berpikir Logis Dilihat dari Indikator Indikator 5 (Silogisme Kategorial)	59
Tabel 16 Distribusi Frekuensi Keterampilan Berpikir Logis Indikator 5 (Silogisme Kategorial)	60

Tabel 17	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Berpikir Logis Dilihat dari Indikator 6 (Silogisme Hipotesis)	61
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Keterampilan Berpikir Logis Indikator 6 (Silogisme Hipotesis)	62
Tabel 19	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Berpikir Logis Dilihat dari Indikator 7 (Silogisme Disjungtif).....	63
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Keterampilan Berpikir Logis Indikator 7 (Silogisme Disjungtif)	64
Tabel 21	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Berpikir Logis Dilihat dari Indikator 8 (Entimem)	65
Tabel 22	Distribusi Frekuensi Keterampilan Berpikir Logis Indikator 8 (Entimem).....	66
Tabel 23	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Berpikir Logis Dilihat dari Indikator 9 (Rantai Deduktif)	67
Tabel 24	Distribusi Frekuensi Keterampilan Berpikir Logis Indikator 9 (Rantai Deduktif)	68
Tabel 25	Pengelompokkan Keterampilan Berpikir Logis Siswa Kelas X SMA Negeri I Sitiung Kabupaten Dharmasraya Secara Keseluruhan	70
Tabel 26	Distribusi Frekuensi Keterampilan Berpikir Logis Siswa Kelas X Secara Keseluruhan	71
Tabel 27	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Dilihat dari Indikator 1 (Meyakinkan Pembaca)	73
Tabel 28	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Indikator 1 (Meyakinkan Pembaca)	74
Tabel 29	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Dilihat dari Indikator 2 (Pemikiran Kritis dan Logis) ..	75
Tabel 30	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Indikator 2 (Pemikiran Kritis dan Logis)	76
Tabel 31	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Dilihat dari Indikator 3 (Menampilkan Fakta).....	78

Tabel 32	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Indikator 3 (Menampilkan Fakta).....	79
Tabel 33	Pengelompokkan Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Secara Keseluruhan	80
Tabel 34	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Secara Keseluruhan	81
Tabel 35	Hubungan Keterampilan Berpikir Logis dengan Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi.....	83
Tabel 36	Uji Hipotesis	86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Histogram Keterampilan Berpikir Logis Dilihat dari Indikator 1 (Generalisasi)	52
Gambar 2 Histogram Keterampilan Berpikir Logis Dilihat dari Indikator 2 (Hipotese)	54
Gambar 3 Histogram Kemampuan Berpikir Logis Dilihat dari Indikator 3 (Analogi Induktif)	56
Gambar 4 Histogram Keterampilan Berpikir Logis Dilihat dari Indikator 4 (Hubungan Kausal)	59
Gambar 5 Histogram Keterampilan Berpikir Logis Dilihat dari Indikator 5 (Silogisme Kategorial)	61
Gambar 6 Histogram Keterampilan Berpikir Logis Dilihat dari Indikator 6 (Silogisme Hipotetis)	63
Gambar 7 Histogram Keterampilan Berpikir Logis Dilihat dari Indikator 7 (Silogisme Disjungtif (Alternatif)	65
Gambar 8 Histogram Keterampilan Berpikir Logis Dilihat dari Indikator 8 (Entimem)	67
Gambar 9 Histogram Keterampilan Berpikir Logis Dilihat dari Indikator 9 (Rantain Deduktif)	69
Gambar 10 Histogram Keterampilan Berpikir Logis Secara Keseluruhan	72
Gambar 11 Histogram Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Dilihat dari Indikator 1 (Meyakinkan Pembaca).....	75
Gambar 12 Histogram Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Dilihat dari Indikator 2 (Pemikiran Kritis dan Logis)	77
Gambar 13 Histogram Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Dilihat dari Indikator 3 (Menampilkan Fakta)	80
Gambar 14 Histogram Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Secara Keseluruhan	82

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Bagan Kerangka Konseptual	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Identitas Sampel	99
Lampiran 2 Kisi-kisi Tes Uji Coba Keterampilan Berpikir Logis.....	101
Lampiran 3 Soal Uji Coba Tes Keterampilan Berpikir Logis.....	102
Lampiran 4 Kunci Jawaban Uji Coba Tes Keterampilan Berpikir Logis	117
Lampiran 5 Rekapitulasi Uji Coba Tes Keterampilan Berpikir Logis.....	118
Lampiran 6 Analisis Uji Coba Keterampilan Berpikir Logis	120
Lampiran 7 Identitas Sampel	122
Lampiran 8 Kisi-kisi Tes Keterampilan Berpikir Logis	124
Lampiran 9 Soal Tes Keterampilan Berpikir Logis	125
Lampiran 10 Kunci Jawaban Tes Keterampilan Berpikir Logis.....	135
Lampiran 11 Rekapitulasi Tes Keterampilan Berpikir Logis	136
Lampiran 12 Skor, Nilai, dan Kualifikasi Keterampilan Berpikir Logis.....	138
Lampiran 13 Soal Tes Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi	140
Lampiran 14 Skor, Nilai, dan Kualifikasi Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi.....	142
Lampiran 15 Uji Normalitas Keterampilan Berpikir Logis	143
Lampiran 16 Uji Normalitas Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi .	146
Lampiran 17 Daftar Luas di Bawah Lengkungan Normal Standar dari 0 ke Z.....	149
Lampiran 18 Daftar untuk Uji Liliefors	150
Lampiran 19 Uji Homogenitas.....	151
Lampiran 20 Nilai Persentil dalam Distribusi F	152

Lampiran 21 Uji Hipotesis	154
Lampiran 22 Lembar Jawaban Tes Keterampilan Berpikir Logis Siswa	155
Lampiran 23 Karangan Argumentasi Siswa	164
Lampiran 24 Surat Izin Penelitian.....	175

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan erat. Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang produktif. Melalui menulis, informasi atau gagasan yang disampaikan akan lebih mudah dibaca oleh orang banyak. Keterampilan menulis akan dapat ditingkatkan dengan sering melakukan latihan. Namun, saat ini minat menulis masih rendah terutama di kalangan siswa. Banyak siswa yang menganggap bahwa menulis merupakan hal yang sulit dan membosankan.

Satu diantara keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia ialah keterampilan menulis karangan argumentasi. Keterampilan menulis argumentasi dipelajari di kelas X semester II. Pembelajaran menulis argumentasi terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pada Standar Kompetensi (SK) 12. Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato, Kompetensi Dasar (KD) 12.1 Menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif.

Kompetensi Dasar (KD) 12.1, siswa dituntut mampu menuliskan pendapat ke dalam sebuah karangan argumentasi. Karangan argumentasi adalah jenis karangan yang memadukan antara fakta dan pendapat yang bertujuan meyakinkan pembaca. Dalam karangan argumentasi penulis berusaha menyatakan pendapat

berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh. Karangan argumentasi yang baik adalah karangan yang menghasilkan pemikiran yang logis. Oleh karena itu, karangan argumentasi perlu didukung oleh kelogisan berpikir.

Berpikir logis merupakan suatu bentuk penalaran yang tepat dan sistematis untuk mendapatkan kebenaran sehingga terhindar dari kesalahan penalaran. Melalui berpikir logis, manusia mampu bersikap secara objektif dan cermat dalam menilai dan mempertimbangkan suatu hal, sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Orang yang berpikir logis adalah orang yang mampu menyelidiki, menyaring, dan menilai pemikiran dengan cara serius dan terpelajar sehingga mampu menghasilkan suatu kebenaran.

Berdasarkan hasil wawancara informal yang peneliti lakukan pada hari Sabtu tanggal 11 Mei 2013 dengan salah seorang guru bidang studi Bahasa Indonesia yang mengajar pada kelas X SMA Negeri I Sitiung, Hilda S.S., diperoleh informasi sebagai berikut. *Pertama*, siswa kurang mampu menuangkan pikiran dan pendapatnya melalui kegiatan menulis karangan argumentasi disebabkan keterbatasan kosakata yang dimiliki siswa. *Kedua*, siswa kurang mampu berpikir logis saat menulis karangan argumentasi disebabkan oleh bahasa yang disampaikan masih sulit dipahami, sehingga pendapat yang diungkapkan dalam karangan argumentasi belum mampu meyakinkan pembaca.

Permasalahan ini tidak hanya diungkapkan oleh guru Bahasa Indonesia tetapi juga siswa. Permasalahan yang banyak ditemui di kalangan siswa adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa sulit mengembangkan topik yang telah ditentukan oleh guru disebabkan keterbatasan kosakata yang dimiliki siswa. *Kedua*, siswa

sulit menggunakan kalimat yang efektif dalam menuangkan pendapatnya, hal ini disebabkan belum tepatnya penggunaan diksi dalam menulis karangan argumentasi.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti perlu melakukan penelitian mengenai hubungan keterampilan berpikir logis dengan keterampilan menulis karangan argumentasi di SMA Negeri 1 Sitiung dengan alasan sebagai berikut. *Pertama*, di SMA Negeri 1 Sitiung belum pernah dilakukan penelitian mengenai hubungan keterampilan berpikir logis dengan keterampilan menulis karangan argumentasi. *Kedua*, siswa kelas X dipilih menjadi subjek penelitian karena telah mempelajari karangan argumentasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa kurang mampu menuangkan pikiran dan pendapatnya melalui kegiatan menulis karangan argumentasi disebabkan keterbatasan kosakata yang dimiliki siswa. *Kedua*, siswa kurang mampu berpikir logis saat menulis karangan argumentasi disebabkan bahasa yang disampaikan masih sulit dipahami, sehingga pendapat yang diungkapkan dalam karangan argumentasi belum mampu meyakinkan pembaca. *Ketiga*, siswa sulit mengembangkan topik yang telah ditentukan oleh guru disebabkan keterbatasan kosakata yang dimiliki siswa. *Keempat*, siswa sulit menggunakan kalimat yang efektif dalam menuangkan

pendapatnya, hal ini disebabkan belum tepatnya penggunaan diksi dalam menulis karangan argumentasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan berpikir logis siswa kelas X SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *Kedua*, keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *Ketiga*, hubungan keterampilan berpikir logis dengan keterampilan menulis karangan argumentasi di SMA Negeri 1 Sitiung.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, perumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut. *Pertama*, berapakah keterampilan berpikir logis siswa kelas X SMA Negeri I Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *Kedua*, berapakah keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri I Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *Ketiga*, adakah hubungan yang signifikan antara hubungan keterampilan berpikir logis dengan keterampilan menulis karangan argumentasi di SMA Negeri 1 Sitiung.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan berpikir logis siswa kelas X SMA Negeri I Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri I Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *Ketiga*, menganalisis hubungan keterampilan berpikir logis dengan keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri I Sitiung Kabupaten Dharmasraya.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan dan menambah jumlah penelitian pada bidang pembelajaran.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. *Pertama*, bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia, khususnya guru SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya, sebagai sumber informasi untuk meningkatkan proses pembelajaran menulis karangan argumentasi siswa kelas X. *Kedua*, bagi siswa, sebagai sumber informasi dan memberikan motivasi untuk meningkatkan keterampilan dalam menulis karangan argumentasi. *Ketiga*, bagi peneliti lain, sebagai bahan rujukan dan perbandingan dalam penelitian selanjutnya. *Keempat*, bagi peneliti sendiri, sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian serta sebagai pedoman saat terjun di dunia pendidikan.

G. Definisi Operasional

Agar terhindar dari kesalahan persepsi terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu akan dikemukakan definisi operasional dari istilah-istilah yang digunakan. Istilah-istilah yang digunakan diantaranya adalah sebagai berikut. *Pertama*, hubungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterkaitan antara berpikir logis dengan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *Kedua*, berpikir logis merupakan kemampuan berpikir atau bernalar yang tepat dan sistematis untuk mendapatkan suatu kebenaran, sehingga dapat terhindar dari kekeliruan-kekeliruan atau kesalahan-kesalahan. *Ketiga*, karangan argumentasi merupakan tulisan yang bertujuan meyakinkan pembaca tentang kebenaran pendapat dengan menyertakan bukti, contoh, dan berbagai alasan sehingga pembaca dapat meyakini pendapat yang dikemukakan penulis.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian mengenai hubungan keterampilan berpikir logis dengan keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan berpikir logis siswa kelas X SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya berada pada kualifikasi cukup karena nilai rata-rata keterampilan berpikir logis siswa secara keseluruhan adalah 65,83. Hal ini membuktikan bahwa nilai keterampilan berpikir logis secara keseluruhan berada di bawah KKM kelas X SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya yaitu 75.

Kedua, keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya berada pada kualifikasi cukup karena nilai rata-rata keterampilan menulis karangan argumetasi siswa adalah 65,41. Hal ini membuktikan bahwa nilai keterampilan menulis karangan argumentasi secara keseluruhan berada di bawah KKM kelas X SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten

Dharmasraya yaitu 75. *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan berpikir logis dengan keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sitiung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di 95 *apulan*, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, guru Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Negeri 1 Sitiung diharapkan lebih meningkatkan keterampilan siswa dalam berpikir logis dan menulis karangan argumentasi, seperti dengan memberikan suatu tes yang membutuhkan penalaran yang logis. Selain itu, siswa lebih banyak diberi latihan menulis karangan argumentasi. *Kedua*, untuk meningkatkan keterampilan siswa berpikir logis dan menulis karangan argumentasi, diharapkan pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana, serta memperbanyak koleksi buku yang dapat mengembangkan bakat dan minat siswa dalam menulis karangan argumentasi. *Ketiga*, siswa diharapkan lebih menyadari pentingnya berpikir logis dalam menulis karangan argumentasi, sehingga pendapat yang disampaikan di dalam karangan argumentasi dapat dipercayai oleh pembaca.

KEPUSTAKAAN

- Abdurahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". *Buku Ajar*. Padang: FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assimili, Sri. 2011. "Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMK Negeri I Palembang." *Skripsi*. Padang: FBS UNP.
- Atmazaki. 2007. *Kiat –kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: UNP Press.
- Bakhtiar, Amsal. 2011. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ermanto dan Emidar. 2010. *Bahasa Indonesia: Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Padang: UNP Press.
- Hikmat, Ade dan Nani Solihati. 2013. *Bahasa Indonesia: untuk Mahasiswa S1 dan Pascasarjana, Guru, Dosen, Praktisi, dan Umum*. Jakarta: Grasindo.
- Hayon, H. P. 2001. *Logika: Prinsip-prinsip bernalar Tepat, Lurus, dan teratur*. Jakarta: ISTN.
- Husodo, Purwo. 2012. *Pengantar Filsafat Ilmu dan Logika*. Yogyakarta: Familia.
- Ihsan, A. Fuad. 2010. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gani, Erizal. 1999. "Pembinaan Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi." *Buku Ajar*. Padang: FBSS UNP.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi: Komposisi Lanjutan III*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.